

GAMBARAN *COGNITIVE APPRAISAL* ANGGOTA KEPOLISIAN SATUAN RESERSE DAN KRIMINAL (SATRESKRIM) TERHADAP TUGAS RUTIN

Pradika Kurniawan¹ Nurlaela Widyarini² Istiqomah³

INTISARI

Anggota Satreskrim bertanggung jawab menjaga keamanan, menegakkan hukum, memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat. Tugas rutin melibatkan interaksi dengan masyarakat, penanganan situasi darurat, dan menegakkan hukum. Studi yang dilakukan oleh Danzler & McCoy (2006) menunjukkan bahwa anggota kepolisian harus memiliki karakteristik yang tepat untuk menjalankan tugas, hal ini mencakup kemampuan kognitif, kemampuan emosi, motivasi, dan sikap terhadap pekerjaan anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *cognitive appraisal* anggota Kepolisian Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) terhadap tugas rutin yang di emban. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel terdiri dari anggota Satreskrim pada Polres Jember dan Bondowoso total (92 sampel). Data dikumpulkan melalui google form menggunakan skala *Cognitive Appraisals Questionnaire (CAQ)* dengan jumlah 24 aitem dengan nilai Reliabilitas = 0.967.

Hasil menunjukkan bahwa anggota Satreskrim secara umum berada pada kategori tinggi, ($\text{rerata}_{\text{empiric}} (96) > \text{rerata}_{\text{teoritik}} (72)$). Hal ini berarti anggota Satreskrim memiliki penilaian kognitif yang positif terhadap signifikansi tugas rutin, menganggap tugas rutin sebagai sesuatu yang penting, bermakna dan percaya bahwa anggota memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup untuk menjalankan tugas rutin, sehingga dapat berimplikasi pada motivasi dan kinerja mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Kata kunci : *cognitive appraisal*, satreskrim, tugas rutin

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

**DESCRIPTION OF COGNITIVE APPRAISAL OF MEMBERS OF
THE CRIMINAL INVESTIGATION UNIT (SATRESKRIM) OF THE
POLICE TOWARDS ROUTINE TASKS.**

Pradika Kurniawan¹ Nurlaela Widyarini² Istiqomah³

ABSTRACT

Members of the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) are responsible for maintaining security, enforcing the law, providing protection, and serving the community. Routine tasks involve interacting with the public, handling emergency situations, and enforcing the law. A study conducted by Danzler & McCoy (2006) shows that police officers must possess the right characteristics to carry out their duties, including cognitive abilities, emotional abilities, motivation, and attitude towards their work.

This research aims to describe the cognitive appraisal of members of the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) towards the routine tasks they undertake. The research used a descriptive quantitative method. The sample consisted of Satreskrim members in the Jember and Bondowoso Police Residences, totaling 92 samples. Data were collected using a Google form using the Cognitive Appraisals Questionnaire (CAQ) scale with 24 items and a reliability score of 0.967.

The results showed that members of Satreskrim, in general, are in the high category (empirical mean of 96 > theoretical mean of 72). This means that members of Satreskrim have a positive cognitive appraisal of the significance of routine tasks, considering routine tasks as something important and meaningful, and believing that they have the ability and resources to carry out routine tasks. This can have implications for their motivation and performance in carrying out their daily tasks.

Kata kunci : cognitive appraisal, criminal investigation, routine task

1. *Reseacher*
2. *Firsth Supervisor*
3. *Second Supervisor*